

## ABSTRAKSI

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi industri pengasapan ikan di Kota Semarang pada tahun 2004. Faktor-faktor produksi yang diteliti meliputi ikan mentah, tungku, tempurung kelapa dan tenaga kerja. Jumlah responden dalam penelitian ini 90 (sembilan puluh) orang dan merupakan data yang diambil secara sensus dari keseluruhan pengusaha industri pengasapan ikan. Fungsi Produksi digunakan sebagai alat analisa data dalam penelitian ini.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa faktor produksi yang mempengaruhi industri pengasapan ikan di Kota Semarang adalah ikan mentah dan tempurung kelapa yang secara statistik signifikan pada alpha 5%, dan tenaga kerja pada alpha 10%. Jadi, produksi industri pengasapan ikan sangat ditentukan oleh bahan baku ikan mentah, bahan bakar tempurung kelapa dan tenaga kerja yang digunakan dalam proses pengasapan. Sedangkan faktor produksi yang lain, yaitu tungku tidak mempengaruhi produksi industri pengasapan ikan.

Karena tungku dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap produksi industri pengasapan ikan, maka perlu diteliti lebih lanjut efisiensi penggunaan masing-masing faktor produksi tersebut. Analisis efisiensi pemanfaatan input menunjukkan bahwa ikan mentah belum efisien, sedangkan tempurung kelapa dan tenaga kerja tidak efisien.

Untuk mengetahui return to scale dari industri pengasapan ikan apakah menaik, tetap atau menurun digunakan elastisitas dari  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  and  $b_4$ . Pada penelitian ini menunjukkan bahwa return to scale menaik karena  $(0,991 + 0,004 + 0,002 + 0,017) > 1$ .

**Kata kunci** : pengaruh, faktor produksi, fungsi produksi, produksi, ikan asap.